

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil dari penyebaran kuuesioner kepada 100 responden, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rote Ndao berada pada kategori **baik** dengan total skor 818 atau rata-rata 81,8%. Sosialisasi perpajakan juga dikategorikan **baik**, dengan skor 1.212 atau rata-rata 80,8%, yang menunjukkan bahwa upaya penyebaran informasi pajak kepada masyarakat telah berjalan efektif. Demikian pula, variabel motivasi perpajakan memperoleh skor 794 atau rata-rata 79,4%, yang juga termasuk dalam kategori **baik**, menandakan bahwa wajib pajak memiliki dorongan internal maupun eksternal yang cukup untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Secara keseluruhan, ketiga variabel utama dalam penelitian ini kepatuhan, sosialisasi, dan motivasi berada pada tingkat yang baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rote Ndao dalam mengelola dan mendorong kepatuhan perpajakan masyarakat telah berjalan secara optimal.
2. **Sosialisasi pajak** berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Nilai thitung sebesar $3,277 > t_{tabel} 1,290$ dengan nilai signifikansi 0,015 membuktikan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rote Ndao berperan

penting dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik intensitas dan kualitas sosialisasi, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak.

3. **Motivasi wajib pajak** juga berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,510 dan signifikansi $0,0014 < 0,05$, terbukti bahwa dorongan internal, kesadaran diri, dan pengaruh eksternal seperti pelayanan serta insentif pajak mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya. Tingkat kepatuhan yang baik mencerminkan bahwa masyarakat termotivasi untuk membayar pajak secara tertib.
4. **Pengetahuan perpajakan** berpengaruh sangat signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 10,528 dan signifikansi 0,000. Pengetahuan yang tinggi tentang prosedur dan manfaat perpajakan berdampak pada meningkatnya kepatuhan. Wajib pajak yang memahami hak dan kewajiban pajaknya cenderung lebih patuh dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan.
5. Secara **simultan**, ketiga variabel independen (Sosialisasi, Motivasi, dan Pengetahuan Perpajakan) berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, dengan nilai F_{hitung} sebesar $221,627 > F_{tabel} 2,73$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Ini berarti model regresi yang dibangun valid dan mampu menjelaskan hubungan antara ketiga variabel tersebut dengan tingkat kepatuhan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran:

1. **Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rote Ndao** disarankan untuk terus meningkatkan kualitas dan jangkauan sosialisasi perpajakan melalui berbagai media yang mudah diakses masyarakat, baik secara langsung maupun digital.
2. **Peningkatan motivasi wajib pajak** dapat dilakukan dengan memberikan apresiasi atau insentif bagi wajib pajak yang patuh, serta memperkuat penyadaran tentang manfaat pembayaran PBB bagi pembangunan daerah.
3. **Penyuluhan dan pelatihan** tentang pengetahuan perpajakan perlu ditingkatkan secara berkala agar masyarakat memahami prosedur dan pentingnya pembayaran pajak.
4. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak, seperti persepsi terhadap sanksi pajak, kesadaran hukum, atau kualitas pelayanan petugas pajak. Hal ini penting agar analisis yang dilakukan menjadi lebih komprehensif dan mampu menggambarkan faktor-faktor lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan secara lebih luas.